

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh hasil belajar minat berwirausaha dan *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha di era industri 4.0 mahasiswa pendidikan bisnis 2017 maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 5,666 + 0,402X_1 + 0,543X_2$ dari persamaan tersebut nilai konstanta 5,666, artinya jika minat berwirausaha (X_1), dan *self efficacy* (X_2) sebesar 0, maka kesiapan berwirausaha di era industri 4.0 (Y) akan bernilai 5,666. Selanjutnya nilai koefisien minat berwirausaha adalah sebesar 0,402 artinya apabila minat berwirausaha (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kesiapan berwirausaha di era industri 4.0 (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,402. Kemudian nilai koefisien penggunaan *self efficacy* adalah sebesar 0,543 artinya apabila penggunaan *self efficacy* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kesiapan berwirausaha di era industri 4.0 (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,543.
2. Pada variabel Minat Berwirausaha (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,467 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,467 > 1,987$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis 1 diterima dan teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Dengan demikian menjelaskan bahwa

variabel minat berwirausaha (X_1) berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha di era industri 4.0 pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017.

3. Pada variabel penggunaan *Self Efficacy* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 7,559 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $7,559 > 1,987$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti hipotesis 2 diterima dan teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Dengan demikian menjelaskan bahwa variabel *self efficacy* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha di era industri 4.0 pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017.
4. Secara simultan (uji F) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 70,865 dan nilai signifikan adalah 0,000 hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $70,865 > 310$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha di era industri 4.0 pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017.
5. koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai *R square* sebesar 0,622. Besarnya nilai koefisien 0,622 sama dengan 62%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel minat berwirausaha (X_1) dan *self efficacy* (X_2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 62% terhadap kesiapan berwirausaha di era industri 4.0 (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2017, sedangkan 38% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian pada mahasiswa Pendidikan Binis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020:

1. Mahasiswa seharusnya tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan, namun juga harus berusaha untuk mengembangkan kreativitasnya untuk membuka usaha agar dapat membantu perekonomian negara dan menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Minat berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan sudah cukup baik, sehingga perlu dipertahankan dengan tetap memberikan teori-teori dan juga praktek langsung sehingga mahasiswa tidak hanya mendengar secara teori tetapi langsung mempraktek dalam membuka suatu usaha. Selain dari teori dan praktek, dapat pula di tambahkan dengan adanya kunjungan (*student company*) ketempat usaha.
3. Untuk lebih meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa dengan memberikan motivasi bahwa berwirausaha itu memiliki peranan penting bagi diri sendiri dan juga orang lain dan lebih memperdalam pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh baik didalam maupun diluar instansi perkuliahan yang didukung dengan *self efficacy* yang tinggi agar dapat mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan inovasinya dalam menciptakan peluang usaha.